

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian kualitatif perhatian lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substansif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris.² Dalam konteks penelitian kualitatif, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu : “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.³

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field research*), karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pembentukan sikap tawadhu' dan ta'awun pada peserta didik melalui penerapan metode role playing. Fenomena tersebut diamati secara holistik dalam konteks alami di MI Islamiyah

¹ Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

² S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rinec Cipta), 35.

³ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research* (Tarsoto:Bandung, 1995), 58.

Genggong. Sebagai penelitian lapangan, data akan dikumpulkan langsung dari interaksi antara peserta didik dan guru saat pembelajaran berlangsung.

Melalui penerapan metode role playing, peneliti berupaya memahami bagaimana metode ini dalam membentuk sikap tawadhu' dan ta'awun secara nyata. Desain penelitian yang fleksibel memungkinkan penyesuaian selama pengamatan lapangan, sehingga peneliti dapat mengeksplorasi lebih dalam bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis menciptakan pengalaman belajar yang berfokus pada nilai-nilai islami. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menjelaskan hasilnya, tetapi juga memberikan gambaran yang kaya tentang proses yang berlangsung di lapangan.

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis, Peserta Didik, dan beberapa orang yang terlibat dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau tidak melalui perantara, baik individu maupun kelompok. Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian

ini informasi diperoleh dari hasil observasi di MI Islamiyah Genggong dan Wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadis dan Peserta didik di MI Islamiyah Genggong.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Wahyu Purhantara adalah suatu informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat umum yang terdiri atas : struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder diperoleh dari penelitian secara tidak langsung, melalui perantara atau didapatkan dan dicatat oleh pihak lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dengan mengumpulkan beberapa data berupa dokumen yang bersangkutan dengan penelitian seperti modul ajar, kurikulum, bahan ajar, RPP, dan dokumen penting lainnya. Selain itu data-data yang bersumber dari buku, jurnal, internet, surat kabar, dan majalah yang berkaitan dengan sikap tawadhu', sikap ta'awun, dan metode role playing juga diperlukan dalam penelitian ini.

Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, yaitu kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau

pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁴

Berdasarkan data-data yang akan diambil dalam penelitian ini, maka sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa orang untuk diwawancari dan diamati, yakni sebagai berikut :

1. Peserta didik MI Islamiyah Genggong. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik dalam sampling non-probabilitas yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam teknik ini, peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok yang dianggap memiliki informasi yang relevan dan dapat memberikan wawasan mendalam terhadap masalah yang diteliti.⁵ Pada penelitian ini peserta didik di MI Islamiyah Genggong berjumlah 365 siswa, dari total keseluruhan siswa tersebut akan diambil 15-25 siswa untuk mendapatkan data yang diperlukan. Siswa yang diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut :
 - a. Kriteria akademik dan keterlibatan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Yaitu siswa yang aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan memiliki prestasi akademik yang baik dalam pembelajaran tersebut.

⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

⁵ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Unj press, 2020), 106.

- b. Kriteria sosial dan karakter siswa. Dipilih dari tiga macam, siswa yang memiliki sikap individualitas, siswa yang memiliki percaya diri yang tinggi, dan siswa yang memiliki sikap tawadhu' dan ta'awun yang baik.
 - c. Kriteria keberagaman siswa. Yaitu siswa yang berasal dari berbagai latar belakang sosial dan siswa yang memiliki keberagaman tingkat kemampuan dalam pemahaman materi tawadhu' dan ta'awun.
2. Guru Al-Qur'an Hadis MI Islamiyah Genggong, Naimatul Janah, S.Ag. Dalam hal ini akan dilakukan wawancara dan observasi mengenai penerapan metode role playing dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
 3. Kepala Sekolah dan beberapa guru yang berkaitan. Dalam hal ini akan dilakukan wawancara untuk mengetahui beberapa informasi penting dalam proses pembelajaran di MI Islamiyah Genggong

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Wawancara adalah metode pengumpulan

data yang amat populer. Karena itu, wawancara banyak digunakan di berbagai penelitian.⁶ Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu.⁷

Maksud yang digunakan wawancara antara lain adalah (1) mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain (2) merekontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu (3) memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang (4) memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain. (5) memverifikasi, mengubah, dan memperluas kontruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁸

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan telepon. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Dalam hal ini peneliti tidak menggunakan wawancara tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁹ Karena wawancara

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), 143.

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

⁹ Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 197.

terstruktur sangat berbeda dengan wawancara tidak terstruktur dalam hal waktu bertanya dan cara memberikan respons, yaitu jenis ini lebih bebas iramanya. Responden biasanya terdiri atas mereka yang terpilih saja karena sifat-sifatnya yang khas. Biasanya mereka memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan mereka lebih mengetahui informasi yang diperlukan. Pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya berjalan lama dan sering dilanjutkan pada kesempatan berikutnya.¹⁰

Dalam penelitian ini, pihak-pihak yang terlibat yang akan diwawancarai adalah Peserta didik, Guru Al-Qur'an Hadis, dan beberapa orang yang terlibat dalam kegiatan di MI Islamiyah Genggong. Dalam wawancara yang akan dilakukan ini peneliti ingin mengetahui bagaimana sikap tawadhu' dan ta'awun peserta didik, dan metode role playing yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hdis di MI Islamiyah Genggong serta bagaimana implikasi atau dampak dari penerapan metode tersebut Hasil wawancara dari masing-masing informan tersebut ditulis lengkap dengan kode-kode dalam transkrip wawancara. Tulisan lengkap dalam wawancara ini dinamakan transkrip wawancara.

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 191.

2. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Misalnya, peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.¹¹ Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹²

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati bagaimana perilaku peserta didik yang berkaitan dengan tawadhu' dan ta'awun, serta untuk mengamati proses penerapan metode role playing di MI Islamiyah Genggong pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil observasi dalam penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan. Sebab, catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu di

¹¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 158.

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 310.

lapangan peneliti membuat catatan, setelah pulang ke rumah atau tempat tinggal barulah menyusun catatan lapangan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau dokumenter adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi ini berasal dari data yang bukan berupa manusia, bisa jadi berupa jurnal, arsip, foto, video, maupun data-data persuratan lainnya. Data tersebut bersifat tak terbatas ruang dan waktu sehingga bisa digunakan untuk memperoleh informasi yang terjadi di masa lampau.¹³ Dokumen-dokumen tersebut dapat mendukung hasil penelitian lebih terpercaya atau kredibel.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya : karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹⁴ Teknik dokumentasi ini juga dilakukan dalam penelitian ini untuk mendukung kemajuan dan perkembangan penelitian. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil beberapa data yang berupa dokumen pada arsip di MI Islamiyah Genggong untuk mengetahui data-data yang

¹³ Erwin Widiaworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, 154.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2007), 240.

diperlukan. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data lapangan tentang kurikulum, materi pembelajaran, modul ajar atau RPP, sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, sarana prasarana, dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dokumentasi ini dilakukan sebagai pelengkap dan pendukung dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan.

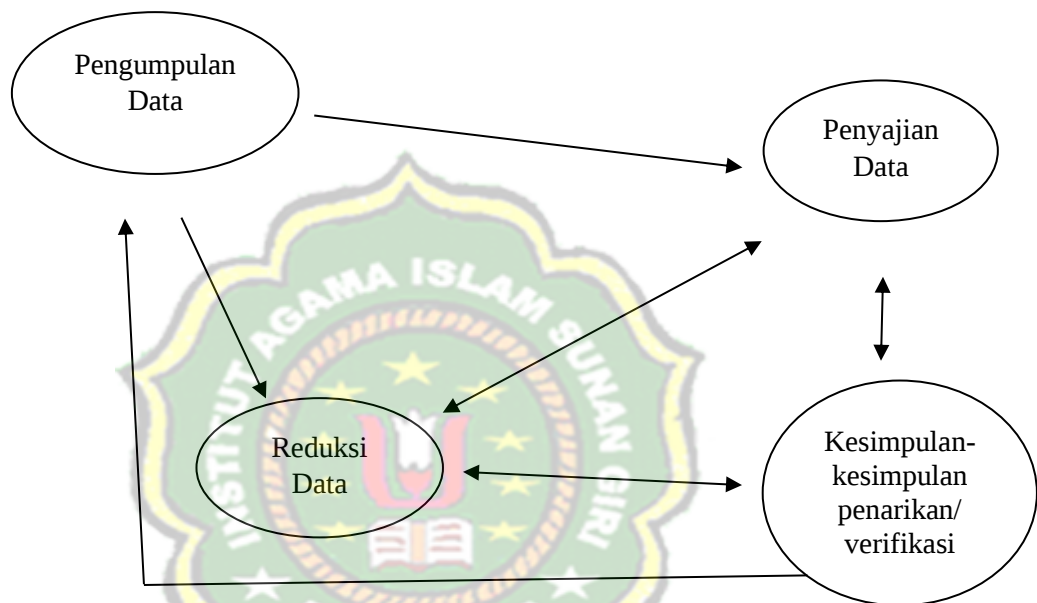
D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data, kegiatan analisis data mencakup mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dicari jawabannya.¹⁵

Adapun teknik analisis yang akan digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana metode kualitatif adalah metode yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles & Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas dan datanya sampai

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 145.

jenuh.¹⁶ Aktivitas dalam analisis data, meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan Langkah- langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Analisis Data

Keterangan :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum. memilih hal-hal yang penting, membuat kategori Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, network, dan chart. Dengan penyajian data, peneliti mudah untuk memahami apa

¹⁶ Mathew B. Milles, Michael Huberman, and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (New York: SAGE Publishing, 2014), 14.

yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclution/ Drawing/ Verification*

Langkah yang terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan berupa gambar dan diuraikan dengan kata-kata, misalnya hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian ini akan memberikan gambaran empiris mengenai metode *Role playing* dalam membentuk sikap tawadhu' dan ta'awun peserta didik di MI Islamiyah Genggong Jogorogo. Jadi dalam sebuah penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan semuanya tidak dapat diukur dengan angka.